

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita yaitu masalah proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran anak didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuannya dalam berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan untuk menghafal teori-teori atau informasi. Sehingga otak anak dipaksa untuk mengingat atau menimbun berbagai teori-teori atau informasi. Tanpa mendorongnya untuk menghubungkan antara teori atau informasi yang didapat di dalam proses pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Akibatnya anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka tidak mampu mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dengan mewawancarai kepada salah satu siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sukabumi pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB), di dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa tidak terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Siswa tidak didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya. Sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, maka hasil belajar kurang memuaskan. Dan observasi selanjutnya yang dilakukan penulis dengan mewawancarai kepada salah satu guru mata pelajaran RAB, dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan pelajaran. Namun ada juga permasalahan lain yaitu siswa dipaksakan masuk ke jurusan gambar (minat kurang) sehingga perlu motivasi dari guru, pengembangan model pembelajaran kurang variatif, dan sarana kurang memadai. Serta adanya mata pelajaran RAB di kelas X, dimana siswa kelas X belum memahami konstruksi

bangunan untuk dasar mata pelajaran RAB. Maka perlu strategi pembelajaran yang bisa membantu siswa kelas X untuk bisa mempelajari RAB.

Banyak faktor pendorong dalam menciptakan interaksi yang aktif, agar tercapai tujuan pengajaran. Strategi pembelajaran juga merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Berdasarkan kondisi di atas, maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu melakukan upaya membantu siswanya. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa adalah dengan menggunakan strategi yang dapat mengembangkan pribadi peserta didik. Permasalahan terbesar yang dihadapi para peserta didik adalah mereka belum bisa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Hal ini dikarenakan cara mereka memperoleh informasi dan motivasi belum tersentuh oleh strategi yang betul-betul bisa membantu mereka. Para siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep akademis, karena metode mengajar yang selama ini digunakan oleh gurunya hanya terbatas pada metode ceramah. Di sini siswa tahu apa yang mereka pelajari akan berguna bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang, yaitu saat mereka menghadapi bermasyarakat ataupun di tempat kerja kelak.

Rendahnya mutu keluaran / hasil pembelajaran yang dilandasi dengan ketidakmampuan sebagian besar siswa menghubungkan apa yang telah mereka pelajari dengan cara pemanfaatan pengetahuan tersebut pada saat ini dan dikemudian hari dalam kehidupan siswa. Oleh karena itu, perlu

pembelajaran yang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa, diantaranya melalui penerapan *Contextual Teaching and Learning*. CTL merupakan strategi yang melibatkan siswa sepenuhnya. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya mencatat dan mendengarkan, akan tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tergugah untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya** “

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dengan mengacu pada latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diambil, yaitu :

1. Peserta didik belum bisa, menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan;
2. Siswa tidak didorong untuk beraktivitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik yang akan dipelajarinya;
3. Di dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar
4. Siswa tidak terlibat penuh dalam proses pembelajaran
5. Peserta didik kesulitan untuk memahami konsep-konsep akademis, karena metode mengajar yang selama ini digunakan oleh gurunya hanya terbatas pada metode ceramah.

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian adalah :

Penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran RAB yang akan diteliti ditinjau dari hasil tes dan observasi.

Perumusan masalah dalam penelitian adalah :

Apakah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) lebih unggul dengan metode sebelumnya (konvensional).

1.4 Penjelasan Istilah dalam Judul

Dari judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya” agar tidak terjadi kesalah pahaman istilah maka perlu ditegaskan istilah-istilah berikut:

1. Strategi

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. (Majid, 2013: 3)

2. *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. (Sanjaya, 2006: 255)

3. Rencana Anggaran Biaya

Rencana anggaran biaya suatu bangunan atau proyek adalah perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan bangunan atau proyek tersebut. (Ibrahim, 2001: 3)

Jadi dalam penelitian ini, Peneliti menerapkan bagaimana siswa menemukan materi yang dipelajari dan menerapkannya dalam kehidupan mereka pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya di kelas X TGB pada sub bahasan tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu, sehingga dapat dilihat apakah strategi pembelajaran CTL ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa atau tidak.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui unggul atau tidaknya menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan metode sebelumnya (konvensional).

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Manfaat bagi sekolah :

Memberi masukan kepada sekolah dan seluruh pengajar dan pihak-pihak yang lain tentang pengaruh penggunaan strategi pembelajaran CTL terhadap hasil belajar RAB.

2. Manfaat bagi guru :

Dapat menjadi bahan acuan dan bertukar informasi antar guru tentang kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan dari usaha-usaha yang dilakukan sehingga dapat dicapai pembelajaran RAB yang optimal yang pada akhirnya dapat menciptakan anak didik berpotensi.

3. Manfaat bagi siswa :

Melatih siswa agar dapat berpikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Melalui program strategi

pembelajaran yang telah diberikan dengan meningkatkan pemahaman program pembelajaran.

4. Manfaat bagi peneliti :

Menambah wawasan dan pengalaman melakukan sebuah penelitian eksperimen dalam menggunakan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran CTL, guna meningkatkan kemampuan belajar siswa terhadap materi ajar.

1.7 Penelitian Sejenis

Tabel 1.1
Penelitian sejenis

NO	PENELITIAN SEJENIS				ISI
	NAMA/ NIM	JUDUL	LOKASI PENELITIAN	UNIVERSITAS / TAHUN	
1	Blasius Havivianto / 0707352	Penerapan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Menggambar Konstruksi Langit-Langit	SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur	Universitas Pendidikan Indonesia / 2012	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Kekurangan dari penelitian ini yaitu, peneliti tidak dapat mengamati kegiatan siswa saat observasi. Sedangkan kelebihan dari penelitian ini yaitu, siswa dapat belajar langsung dengan melihat media miniatur tiga dimensi hasil kreativitas guru.